

POSKOLONIALISME: PERSEPSI PUBLIK TERHADAP INDONESIA IDOL RCTI OLEH MASYARAKAT DESA WARU BARAT PAMEKASAN

Nur Imamah

Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Al-Mardliyyah Pamekasan
Imamanur205@gmail.com



ABSTRAK

Indonesian Idol merupakan acara ajang pencarian bakat yang disiarkan secara langsung oleh televisi Nasional swasta RCTI yang banyak digandrungi oleh masyarakat khususnya kaum muda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap acara *Indonesian Idol*. Jenis penelitian dengan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Teknik analisa data dengan telaah data, reduksi data, dan memberikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat ada 3 hal pertama *internal perception*, yaitu acara ini hanya sebagai hiburan semata. Kedua *eksternal perception*, yaitu ada unsur penjajahan modern (postcolonialisme). Ketiga *apatis perception* yaitu persepsi yang tidak ada kepedulian terhadap acara tersebut.

Kata Kunci: *Poskolonialisme. Persepsi public, Indonesian Idol.*

ABSTRACT

Indonesian Idol is a talent search event that is broadcast live by private national television RCTI which is much loved by the public, especially young people. The purpose of this study was to determine the public's perception of the Indonesian Idol program. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques with interviews and observations. Data analysis techniques by analyzing data, reducing data, and providing conclusions. The results of the study show that there are 3 things in the public perception, the first is internal perception, namely this event is only for entertainment. The second is external perception, namely there is an element of modern colonialism (postcolonialism). The third is apathy perception, namely the perception that there is no concern for the event.

Keywords: *Postcolonialism. Public perception, Indonesian Idol.*

A. PENDAHULUAN

Remaja pada zaman dahulu ketika ditanya mengenai cita-cita maka kebanyakan menjawab ingin menjadi dokter, guru, polisi, tentara dan lain sebagainya namun berbeda dengan generasi zaman sekarang yang kita kenal dengan zaman *now* banyak diantara para remaja yang mulai berangan-angan dan bercita-cita menjadi seorang penyanyi terkenal seperti para idola mereka di ajang pencarian bakat bernyanyi.

Di Indonesia sendiri terdapat lebih dari puluhan *reality show*, hampir seluruh stasiun televisi memproduksi acara semacam ini diantaranya: *D'academy* Indosiar, *Indonesian Got Talent*, *Voice Kids Indonesia*, dan tentunya *Indonesian Idol*, namun yang paling booming dan terus produksi hingga saat ini ialah *Indonesian idol*. *Indonesian idol* merupakan ajang pencarian bakat menyanyi yang diadopsi dari *pop idol* (inggris) yang disponsori oleh *fremantle* media yang bekerjasama dengan RCTI¹.

Ajang pencarian bakat menjadi suatu wadah untuk menunjukkan bakat kaula muda dalam bidang tertentu khususnya dalambidang menyanyi di *Indonesian Idol*. Acara ini menjadi acara yang sangat di tunggu-tunggu dan di anggap menjadi ajang pencarian bakat berkelas di Indonesia. Banyak di kalangan kaum muda yang berlomba-lomba dan rela antri berjam-jam demi mendaftar audisi *Indonesian idol* di RCTI. Hal ini tentu saja tidak disia-siakan pihak RCTI untuk terus berinovasi agar *Indonesian idol* menjadi semaki menarik. Para kontestan *Indonesian idol* meyakini bahwa *Indonesian idol* adalah sebuah media yang bisa mengantarkan mereka menjadi penyanyi yang terkenal dimasa yang akan datang hal tersebut seperti di ungkapkan salah satu peserta *Indonesian Idol 2017* bernama Andika Saputra. Pria asal tuban ini menampilkan tampilan yang berbeda dan unik dengan menggunakan pakaian silat berwarna hitam dan blankon. Cara tersebut merupakan aktualisasi dirinya sebagai anggota pencak silat sekaligus untuk menarik perhatian juri.² Berbagai macam kostum, gaya, unik ditampilkan peserta audisi demi mendapat tiket kebabak selanjutnya. Hal tersebut tentu berdampak positif agar kaum muda lebih kreatif dan menumbuhkan semangat bersaing yang baik.

Dalam pembahasan masalah ini, penulis berharap dapat memaparkan bahwa ternyata di dalam sebuah acara yang terlihat baik dan positif bagi kaum muda terdapat pula dampak negatif yang perlu di telaah lebih dalam. Karena sebuah acara yang kita anggap sebagai hiburan ternyata mampu mengubah pandangan masyarakat karena seringnya menonton acara tersebut. Sebagai masyarakat yang cerdas kita harus selektif memilih tontonan yang berkualitas maupun memberikan pemahman yang positif bagi penontonnya. Kita harus bisa mempertahankan rasa cinta Negara dengan memegang teguh nilai-nilai nasionalisme, melestarikan budaya leluhur nenek moyang kita di Indonesia tercinta ini.

Maka berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

¹ Dikutip dari jurnal berjudul "Indonesian Idol dan degradasi sosial" 17 september 2012.

http://www.blogger.com/blogger.g.blogID=208860439524432697#_ftn2

² Dikutip dari media online ok.zone.co.id. <http://www.google.co.id/amp/s/celebrity.okezone.com/amp>, edisi 16 oktober 2017

persepsi masyarakat khususnya kaum muda terhadap ajang pencarian bakat *Indonesian Idol* yang ditayangkan di televisi nasional RCTI.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan pertimbangan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini hanya memaparkan situasi dan peristiwa bukan mencari atau memperjelas hubungan, tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat menelusuri tiap pemikiran dan perilaku obyek penelitian secara jelas, luas dan mendalam. Sedangkan penggunaan penelitian jenis diskriptif bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh (Azwar, 2003:6).³

Dalam penelitian ini akan digunakan dua macam teknis pengumpulan data diantaranya: pertama teknik wawancara, Menurut Esterberg dalam Sugiono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu⁴. Kedua teknik observasi, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Subagyo, 2004:106).⁵ Pengamat mengamati seluk beluk kondisi lapangan yang ada di masyarakat Waru Barat Pamekasan yang menonton acara *Indonesian Idol* untuk mengetahui persepsi masyarakat tersebut tentang persepsi mereka terhadap tayangan *Indonesian Idol* sebagai data lapangan yang diperlukan. Ketiga teknik dokumentasi, dokumentasi adalah catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta untuk menyimpan informasi yang dihasilkan. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (sebagai pendukung data primer) yang berupa catatan, buku, agenda, dan lain-lain (Syam, 1991:109).⁶

Teknik analisa data, analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Dari pengertian diatas memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data ini ditinjau dari tujuan penelitian. Prinsip penelitian kualitatif adalah menemukan teori dan data. Namun banyak juga ilmuwan yang menggunakannya

³ Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003. Hal,3

⁴ Dikutip dari Rayendar.blogspot.com

⁵ Ibid. Hal,106

⁶ Ibid. Hal,91

sebagai alat untuk menguji atau memverivikasi teori yang sedang berlaku (Moleong, 2004:103).

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, dari data-data tersebut direduksi dengan membuat rangkuman, setelah itu data-data tersebut disusun kedalam satuan-satuan dan dikategorisasikan dan dibuat kode, kemudian langkah terakhir adalah mengadakan pemeriksaan data (Moleong, 1989:247). Adapun teori yang akan digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini adalah Model Uses and Gratifications (model kegunaan dan kepuasan). Komunikasi dikatakan efektif apabila ia menghasilkan efek atau perubahan-perubahan seperti yang diharapkan komunikator. Variabel efek diukur pada segi kognitif (perubahan pendapat), afektif (sikap, perasaan, kesukaan), dan behavioral (perilaku atau kecenderungan perilaku). (Rakhmat,1994:64).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Indonesia Idol

Nama Acara	Indonesian Idol
Edisi Terbaru	Musim Kesembilan (18 Desember 2017)
Stasiun TV	RCTI
Kota audisi	Bandung –Yogyakarta-Surabaya-Medan dan Jakarta
Juri (Edisi Terbaru)	Ari Lasso Bunga citra Lestari Maia Estianti Judika Armand Maulana
Pembawa Acara	Daniel Mananta
Tema Acara	Idol Is Back ⁷

Persepsi Masyarakat

Nama Informan	Persepsi	Waktu wawancara	Analisis
Deliyah hasanah	Saya suka jurinya, suara Judika sangat bagus	3 Januari 2018	Bisa dilihat jika ibu ini berpersepsi <i>eksternal perception</i> ⁸
Sulaiha	Bagus untuk menyalurkan bakat menyanyi	3 Januari 2018	Indonesian Idol dianggap sebagai alat mewujudkan harapan
Hairiyah	Kita bisa termotivasi untuk berkarya walau ada dampak negatif juga karna hanya mengandalkan persaingan	3 Januari 2018	Indonesian Ido dianggap memiliki dua dampak
Faridatul	Itu adalah budaya asing,	3 Januari	Persepsi mahasiswa ini

⁷ Untuk Profil Indonesian Idol sebelum 2017-2018 ada di Tabel II

⁸ Yaitu persepsi yang terjadi karna danya rangsangan dari luar

Jannah	bukan asli karya anak bangsa, kita harus mampu bijak melihat dari perspektif mana, karna kadang kita tidak menyadarinya	2018			sudah mulai menyentuh perspektif poskolonialisme
Devi aulia	Bagus sih, tayangannya berkualitas	3 2018	Januari		Sebuah persepsi yang menganggap acara ini berkelas
Anita firdasari	Saya suka jurinya ganteng dan cantik	3 2018	Januari		Persepsi ini lebih memperhatikan penampilan fisik pelaku acara Indonesian Idol
Diana ria	Walau sering nonton itu tapi biasa aja soalnya itu adopsi budaya Negara lain	4 2018	Januari		Persepsi yang berkaitan dengan poskolonialisme
Abdussalam	Itu bentuk penjajahan modern yang bisa kita telaah kembali	4 2018	Januari		Persepsi tokoh ini menunjukkan Indonesian idol sebagai bentuk poskolonialisme bangsa barat terhadap bangsa timur
Lia li fadlika	Saya nontonnya pas libur pesantren saja, kita harus pintar melihat tontonan tv yang baik dan tidak	4 2018	Januari		Persepsi dari sudut seorang santri yang kental dengan nilai dakwah ala santri.
Ahmad	Saya hanya suka proses eleminasinya menegangkan	4 2018	Januari		Sebuah persepsi tentang acara yang mengandung nilai menarik di suatu segmen tertentu
Mulyadi	Saya ikut nonton karna istri suka nonton acara itu, menurut saya biasa aja	4 2018	Januari		Persepsi datar yang menganggap Indonesian Idol hanyalah acara televisi biasa
Mardiana ayu	Sekedar mengisi waktu luang menonton acara itu	4 2018	Januari		Persepsi yang menunjukkan acara Indonesian Idol sebagai penghilang kebosanan
Siti aisyah	Saya suka kalau sudah grand finalnya itu loh	4 2018	Januari		Ada segmen akhir yang disukai di acara Indonesian Idol
Khadijatul mabrurroh	<i>Yeh etembheng nyonggok kartun benguk nyonngok Indonesian Idol⁹</i>	4 2018	Januari		Persepsi yang berawal dari keterpaksaan dan pada akhirnya disukai
Fadia sukmasari	Saya suka kalau udah ada yang tereleminasi itu, cek	4 2018	Januari		Segmen eliminasi yang paling disukai pada acara

⁹ Menggunakan bahasa daerah Madura yang artinya “ya dari pada nonton kartun mendingan nonton Indonesian Idol

Agus	<i>leburheh</i> ¹⁰ Armand maulana bagus itu jurinya	4 2018	Januari	ini <i>Ekternal perception</i>
Ahmad	Indonesian Idol adalah buatan luar negeri, hati- hati menjelang akhir zaman ini akidah kita harus kuat	4 2018	Januari	Persepsi yang mengkaji dar sudut pandang poskolonialisme dan perspektif agama
Rizki ardiansyah	Ya lumayan mnghibur	4 2018	Januari	Menggagap Indonesian Idol sebagai hiburan
Uni alfiah	Saya suka pesertanya yang unik dan semangat, jurinya professional tidak bertele- tele	4 2018	Januari	<i>Ekternal perception</i>
Rina saadah	Saya nonton kalau lagi tidak ada orderan menjahit, ya biasa aja tidak terlalu suka juga..	4 2018	Januari	Salah satu bentuk <i>apatis perception</i> ¹¹

2. Persepsi Masyarakat terhadap Acara *Indonesian Idol*

Dalam penelitian ini peneliti melihat pendapat yang disampaikan oleh Desa Waru Barat Pamekasan warga dalam mempersepsi program acara Indonesian Idol beragam. Hal ini adalah sebuah kewajaran, karena persepsi seseorang sangat erat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang mereka miliki. persepsi mencakup proses kognitif psikologis dalam diri subyek yang mencerminkan sikap, kepercayaan, nilai, dan pengharapan yang digunakan subyek untuk memaknai objek persepsi. Dengan perkataan lain, persepsi bersifat pribadi dan subyektif. Persepsi pada dasarnya lebih mewakili keadaan fisik dan psikologis individu daripada merujuk pada karakteristik dan kualitas mutlak objek yang dipersepsi.¹²

Berikut ini hasil wawancara yang penulis tanyakan mengenai persepsi warga Desa Waru Barat Pamekasan tentang acara ini Indonesian Idol di RCTI. Langkah pertama penulis mencoba menemukan faktor yang memotivasi warga desa Desa Waru Barat Pamekasan untuk menyaksikan program acara Indonesian Idol di RCTI dengan pendapat mereka sangat variatif antara lain:

1. Persepsi kelompok I, dampak positif dari Indonesian Idol adalah dapat memiliki semangat dan motivasi untuk meraih cita-cita
2. Persepsi kelompok II, Indonesian Idol memiliki dampak negatif karna sudah mendekati poskolonialisme yaitu bentuk penjajahan modern bangsa barat terhadap Negara timur, melalui acara televisi yang di adopsi dari Negara barat, karena sebagian waktu penonton digunakan untuk menonton acara

¹⁰“ Bagus sekali” kalimat yang berasal dari bahasa madura

¹¹ Yaitu persepsi yang mengandung nilai nilai ketidak pedulian

¹² Deddy mulyana. Ilmu Komunikasi: suatu pengantar.(Bandung: Remaja Rosdakarya 2007) Hal,189

tersebut yang cukup banyak menyita waktu dan cenderung ingin mengikuti gaya acara Indonesian Idol.

3. Persepsi kelompok III, yaitu kelompok yang cenderung apatis yang beranggapan tidak memiliki dampak apapun .

Persepsi yang berkaitan Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada perbedaan-perbedaan individual, dalam motivasi, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap, perbedaan dalam motivasi. Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada perbedaan perbedaan individual, dalam motivasi, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap, perbedaan dalam motivasi (Slameto, 1988:105).¹³

Dari data yang penulis himpun diatas dapat penulis analis bahwa persepsi masyarakat ada

3 hal *Pertama* internal perception yaitu persepsi dampak positif Indoesian Idol bahwa acara ini hanya sebagai hiburan semata dan membuat orang semangat meraih cita cita. Dan - *Kedua* eksternal perception yaitu persepsi masyarakat tentang Indonesian Idol yang berkaitan pola pandang yang lebih luas bahwa ada unsur penjajahan modern (*postcolonialisme*) dalam acara tersebut karena sebagian masyarakat akan menyita waktunya untuk menonton acara tersebut dan cenderung mengikuti budaya barat yang banyak di adopsi diacara tersebut. *Ketiga* apatis perception yaitu persepsi yang tidak ada kepedulian terhadap acara tersebut dan manganggap acara ini tidak menghasilkan pengaruh apapun.

Tidak dipungkiri jika ada dampak positif terdapat pula dampak negative *Intertining* dari Indonesian Idol memang tiadak bisa dibantah pesonanya. Namun jika kita tidak mengantisipasi arus budaya asing yang masuk ke Negara ini maka dampak negatifnya adalah nasionalisme kebangsaan kita sedikit demi sedikit akan berkurang, kita akan kehilangan kepercayaan diri yang yang tinggi saat kita sudah tidak bangga dengan produk karya anak negeri.

Alex Sobur membagi proses persepsi menjadi 3 tahap, yaitu: seleksi, interpretasi dan reaksi: pertama **seleksi**, adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit. Kedua **interpretasi**, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Dalam fase ini rangsangan yang diterima selanjutnya diorganisasikan dalam suatu bentuk. Interpretasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni pengalaman masa lalu, system nilai yang dianut, motivasi, kepribadian dan kecerdasan. Namun, persepsi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana. Seperti dikutip dari penelitian sebelumnya bahwa Edward Said: mencoba memetakan bagaimana “Timur” telah menjadi subyek yang pasif bagi proyek imprealisme barat, dimana

¹³ Dikutip dari penelitian Nuril Mustaqim dengan judul PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ACARA INFOTAINMENT INSERT DI TRANS TV (Studi Kasus di Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen Kabupaten Demak) fakultas Dakwah INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG 2011

kehendak untuk menguasai (dominasi) dijalankan secara manipulative bahkan seringkali melalui proses *inkorporasi* secara laten dimiliki oleh kelompok *sub – ordinan* (Timur)¹⁴ Ketiga **reaksi**, yaitu tingkah laku setelah berlangsung proses seleksi dan interpretasi. Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi dan pembulatan terhadap informasi yang sampai serta melakukan reaksi atas informasi tersebut. Persepsi, interpretasi, dan komunikasi merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan kausalitas. Rangkaian penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian balik (decoding). Sedangkan persepsi merupakan inti komunikasi, karena jika persepsi tidak akurat, tidak mungkin komunikasi akan berjalan dengan efektif. Persepsi menentukan bagaimana memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain.¹⁵

D. SIMPULAN

Dari beragam rangkaian prosedur penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang Indonesian Idol dari perspektif poskolonialisme sebagai berikut: sebagian besar beranggapan bahwa Indonesian Idol sebagai acara hiburan yang dapat menghibur dan menjadi tempat menyalurkan bakat menyanyi, bernilai bisnis (persepsi terbanyak) selanjutnya acara Indonesian Idol adalah bentuk dari Poskolonialisme yang tidak kita sadari (persepsi kedua) dan terakhir acara Indonesian Idol tidak memiliki hal yang positif atau negatif (persepsi terakhir) yang mana kelompok terakhir ini termasuk kelompok *apatis perception*.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1985.
- Buna'I, *Penelitian Kualitatif*. Malang: Perpustakaan Stain Pamekasan, 2008.
- Uchayana Effendy, Onong. *Ilmu Komunikasi teori dan Praktik* Bandung: Ramaja Rosdakarya,
- J.B, Wahyudi, *Komunikasi Jurnalistik Pengetahuan Praktis Kewartawanan, Surat Kabar, Majalah, Radio dan televisi*. Bandung, 1991
- Koentjoroningrat. *Pengantar ilmu antropologi jilid I dan II* Jakarta: Rineka cipta, 1990
- Littlejhon, Sthephen w. & A Foss, Karen. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011
- Ratna Nyoman Kuta. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa, 1993
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2007

¹⁴ Dikutip dari penelitian Tri Nugroho Adi berjudul " Mengenal Cultural Studies, Teori Postcolonial dan Poststrukturalisme. dterbitkan 20 juli 2013

¹⁵ Ibid. Hal, 213

Nugroho Adi, Tri. berjudul “*Mengenal Cultural Studies, Teori Postcolonial dan Poststrukturalisme*”. diterbitkan 20 juli 2013

Mustaqim, Nuril. judul *PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ACARA INFOTAINMENT INSERT DI TRANS TV* (Studi Kasus di Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen Kabupaten Demak) fakultas Dakwah INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG 2011 Mahasiswa Institut 10 nopember Surabaya.PTIK kelas 18. Berjudul Pengaruh Kebudayaan Asing Terhadap Kebudayaan Indonesia dikalangan Remaja, diterbitkan November 2013.

Sadivi Sita, Putu. Journal berjudul “*Indonesian Idol dan degradasi sosial*” 17 september 2012. http://www.blogger.com/blogger.g.blogID=208860439524432697#_ftn2

Melissa. Jurnal berjudul. *Pembentukan Opini Publik Tentang Citra Polisi Terkait BeritaTindak Kekerasan* E journal Ilmu Komunikasi, 2013 1(2): 341-354 ISSN 0000-0000 Ejournal.ilkom.fisif.unmul.ac.id Ok.zone.co.id. <http://www.google.co.id/amp/s/celebrity.okezone.com/amp>, edisi 16 oktober 2017

Taher, Purple blog berjudul *Indonesian Idol dan Degradasi Sosial* dengan alamat <Http://Taherlovepurplecolor>

<http://m.hidayatullah.com/kolom/catatan-akhir-pekan/read/2004/08/30/sidol.html>

http://ms.m.wikipedia.org/wiki/Indonesian_Idol